

ABSTRACT

Kunthi Wihatmi (NIM 18220021), Implementation of the Non-Cash Food Assistance (BPNT) Program in Jombang Regency in 2019, Supervisor 1 : Dr. IGG. Heru Marwanto, MM, Supervisor 2 : Dr. Teguh Pramono, M.Sc.

Non-Cash Food Assistance (BPNT) is a social protection program in the form of non-cash food assistance distributed to beneficiary families (KPM) through an electronic money mechanism that is received every month. The BPNT program aims to reduce the expenditure burden of low-income communities by fulfilling some of their food needs, especially rice and eggs, with the hope that the families receiving the program assistance will get a more balanced nutrition. BPNT provides choice and control in choosing food needs. The benefit of the BPNT program is as a mechanism to provide social protection and poverty alleviation by increasing food security at the beneficiary household level. The next benefit is to increase the efficiency of the implementation of social assistance and distribution media through non-cash transactions in the implementation of the National Non-Cash Movement (GNNT). Non-cash transactions through e-warong will encourage economic growth in the region, especially micro and small businesses in the trade sector. This study aims to analyze the implementation of BPNT in 2019 in Jombang Regency and describe the supporting and inhibiting factors encountered. The results of the research are that the implementation of the BPNT program in Jombang Regency in 2019 has been carried out well according to general implementation guidelines in terms of socialization and education, implementers, readiness of implementers and standard operational procedures (SOP). The goal of the BPNT program to reduce the burden of KPM expenditures through the fulfillment of some food needs has been achieved. However, the goal of providing balanced nutrition to KPM has not been achieved because the types of commodities are still limited to rice and eggs. The purpose of providing choices and control to KPM in meeting food needs has also not been carried out properly because in its implementation, the commodities received by KPM have been packaged.

Keywords : Implementation, Non-Cash ,Food, Assistance

ABSTRAKSI

Kunthi Wihatmi (NIM 18220021), Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kabupaten Jombang tahun 2019, Pembimbing I : Dr. IGG. Heru Marwanto, MM, Pembimbing II : Dr. Teguh Pramono, M.Sc.

Bantuan Pangan Non Tunai atau disebut BPNT adalah program perlindungan sosial berupa bantuan pangan non tunai yang disalurkan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui mekanisme uang elektronik yang diterimakan setiap bulan. Program BPNT bertujuan mengurangi beban pengeluaran dari masyarakat berpenghasilan rendah melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan terutama beras dan telur dengan harapan para keluarga penerima bantuan program mendapatkan gizi yang lebih seimbang. BPNT memberikan pilihan dan kendali dalam memenuhi kebutuhan pangan. Manfaat program BPNT adalah sebagai mekanisme untuk memberikan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan dengan meningkatkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga penerima bantuan. Manfaat berikutnya adalah meningkatkan efisiensi pelaksanaan bantuan sosial dan media penyaluran melalui transaksi non tunai dalam pelaksanaan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Transaksi nontunai melalui e-warong akan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah, khususnya usaha mikro kecil di sektor perdagangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan BPNT tahun 2019 di Kabupaten Jombang dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dijumpai. Hasil penelitian adalah implementasi program BPNT di Kabupaten Jombang tahun 2019 telah terlaksana dengan baik sesuai pedoman umum pelaksanaan dari sisi sosialisasi dan edukasi, pelaksana, kesiapan pelaksana dan *standard operational procedure* (SOP). Tujuan dari program BPNT untuk mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan sudah tercapai. Namun tujuan memberikan gizi yang seimbang kepada KPM belum tercapai dikarenakan jenis komoditi masih terbatas beras dan telur saja. Tujuan memberikan pilihan dan kendali kepada KPM dalam memenuhi kebutuhan pangan juga belum terlaksana dengan baik karena pada pelaksanaannya, komoditas yang diterima oleh KPM sudah dipaketkan

Kata Kunci : Implementasi, Bantuan, Pangan, Non Tunai